

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
SPRINGATE DAN DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
BENEISH M-SCORE PADA PERUSAHAAN SEKTOR *RETAILING* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Oleh

Mas Onik Rif'atul Hasanah, NIM 2117051033

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode *Springate* dan mendeteksi *financial statement fraud* menggunakan model *Beneish M-Score* pada perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *retailing* yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu seperti ketersediaan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut dan penggunaan mata uang rupiah. Dari total populasi, diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel, sehingga jumlah amatan mencapai 60 data laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang tergolong sehat meningkat dari 10 perusahaan pada tahun 2021 menjadi 16 perusahaan pada tahun 2023. Namun, perusahaan yang terindikasi melakukan *financial statement fraud* juga cukup tinggi, dengan jumlah tertinggi mencapai 13 perusahaan pada tahun 2022. Salah satu temuan penting adalah PT Globe Kita Terang Tbk (GLOB) yang secara konsisten berada dalam kondisi tidak sehat dan terdeteksi melakukan *financial statement fraud* selama tiga tahun berturut-turut. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang berisiko bangkrut juga memiliki kecenderungan melakukan *financial statement fraud*. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi akademisi, manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam mengidentifikasi serta mengantisipasi risiko kebangkrutan dan *financial statement fraud* pada perusahaan sektor *retailing*. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas jumlah sampel perusahaan, menambah variabel penelitian yang relevan sesuai dengan permasalahan kesulitan keuangan setiap industri, serta memperpanjang periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Kata kunci: Kebangkrutan, Metode *Springate*, *Financial Statement Fraud*, *Beneish M-Score*

***BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS USING THE SPRINGATE
METHOD AND FINANCIAL STATEMENT FRAUD DETECTION USING
BENEISH M-SCORE IN RETAILING SECTOR COMPANIES LISTED ON
THE IDX IN 2021-2023***

By

Mas Onik Rif'atul Hasanah, NIM 2117051033

Economics and Accounting Department

ABSTRACT

This study aims to analyze bankruptcy prediction using the Springate method and detect financial statement fraud using the Beneish M-Score model in retailing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021-2023. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The type of data used is secondary data, namely the annual financial reports of retailing sector companies obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the websites of each company. The sampling technique was purposive sampling, with certain criteria such as the availability of financial reports for three consecutive years and the use of the rupiah currency. From the total population, 20 companies were obtained as samples, so that the number of observations reached 60 financial report data. The results of the study showed that the number of companies classified as healthy increased from 10 companies in 2021 to 16 companies in 2023. However, companies indicated to have committed financial statement fraud were also quite high, with the highest number reaching 13 companies in 2022. One important finding is PT Globe Kita Terang Tbk (GLOB) which has consistently been in an unhealthy condition and has been detected to have committed financial statement fraud for three consecutive years. This finding indicates that companies at risk of bankruptcy also have a tendency to commit financial statement fraud. This study contributes to academics, company management, investors, and regulators in identifying and anticipating the risk of bankruptcy and financial statement fraud in retail sector companies. Based on the results of the study, it is recommended that further research expand the number of company samples, add relevant research variables according to the financial difficulties of each industry, and extend the observation period to obtain more representative results.

Keywords: Bankruptcy, Springate Method, Financial Statement Fraud, Beneish M-Score